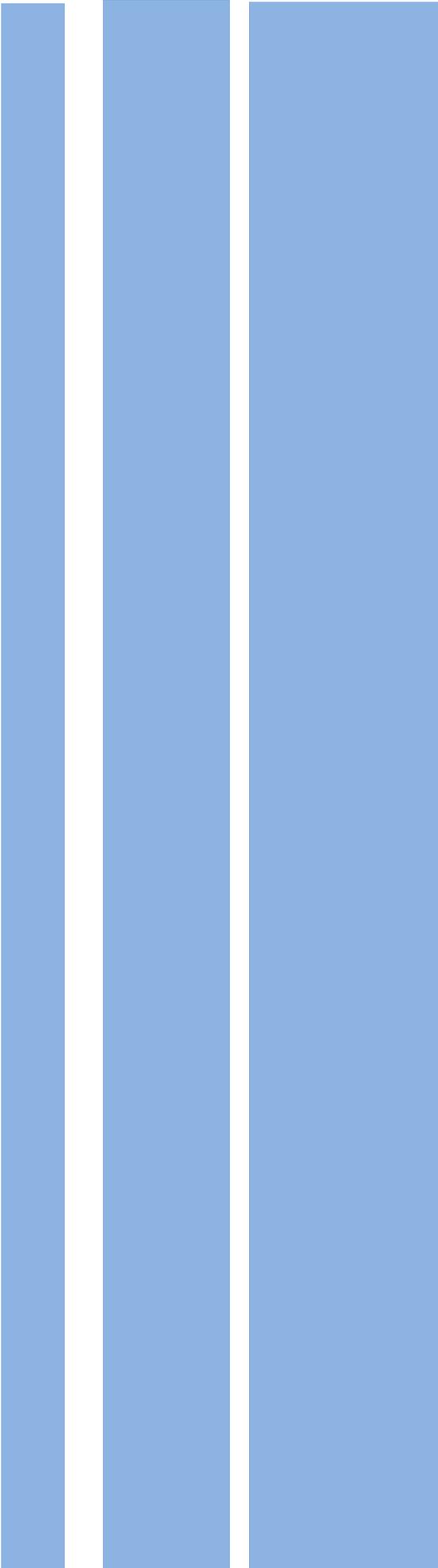


PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
Untuk Periode yang Berakhir  
31 Desember 2024 Audited



Jl Penjajap  
Sambas, Kalimantan Barat 79453

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat mengacu pada **Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga, Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomo S-3/PB/2025 tanggal 1 Januari 2025 hal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 (Unaudited) dan Surat Kepala KPPN Singkawang Nomor S-334/KPN.1702/2025 tanggal 25 Maret 2025 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2024 Audited**. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Pemangkat, Januari 2025  
Kepala,

Anam Tofani, S.Pi., S.Mi.  
NIP. 19760722 200212 1 003

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
Laporan Realisasi Anggaran	1
Neraca	2
Laporan Operasional	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5
Penjelasan Umum	5
Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	17
Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	36
Pengungkapan Penting Lainnya	39
Lampiran dan Daftar	x

**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT  
JL PENJAJAP, SAMBAS, KALIMANTAN BARAT  
TELEPON 0562 242066, FAXIMILE 0562 244113**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Penggabungan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Pemangkat, Januari 2025  
Kepala,

Anam Tofani, S.Pi., M.Si.  
NIP 19760722 200212 1 003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahunan TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.003.351.245; atau mencapai 105 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp957.312.000;

Realisasi Belanja Negara pada Tahunan TA 2024 adalah sebesar Rp11.811.358.593; atau mencapai 96,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12.324.198.000;

### NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp32.955.452.677; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.172.853; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp28.922.912.891; Properti Investasi sebesar Rp4.010.833.452; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19.533.481;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp25.293.685; dan Rp32.930.158.992;

### LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp991.024.989; sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12.660.946.784; sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp11.669.921.795;) Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp5.520.033; sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp11.664.401.762;)

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.786.553.406; ditambah Defisit-LO sebesar (Rp11.664.401.762;) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp0;) dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp10.808.007.348; sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp32.930.158.992;.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan

Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahunan Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	Th. 2024				Th. 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	957.312.000	1.003.351.245	46.039.245	105	1.133.457.681
<b>Jumlah Pendapatan dan Hibah</b>		<b>957.312.000</b>	<b>1.003.351.245</b>	<b>46.039.245</b>	<b>105</b>	<b>1.133.457.681</b>
Belanja	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	5.730.004.000	5.727.081.875	(2.922.125)	100	4.736.498.502
Belanja Barang	B.4	5.552.199.000	5.047.801.330	(504.397.670)	91	6.419.596.400
Belanja Modal	B.5	1.041.995.000	1.036.475.388	(5.519.612)	99	1.155.641.268
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-			
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>12.324.198.000</b>	<b>11.811.358.593</b>	<b>(512.839.407)</b>	<b>96</b>	<b>12.311.736.170</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**II. NERACA****KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.9	3.912.330	13.343.345
Persediaan	C.1.10	928.000	1.403.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>4.840.330</b>	<b>14.746.345</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.2.1	3.102.080.000	3.102.080.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	9.170.186.439	9.378.421.378
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9.522.651.981	8.901.810.154
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	27.652.985.287	27.652.985.287
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	565.000.000	515.000.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	50.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	- 21.089.990.816	- 19.864.234.138
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>28.922.912.891</b>	<b>29.736.062.681</b>
<b>Properti Investasi</b>			
Properti Investasi	C.3.1	4.512.070.000	4.512.070.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.3.3	- 501.236.548	- 458.035.750
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>		<b>4.010.833.452</b>	<b>4.054.034.250</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Lain- lain	C.4.2	9.395.602.366	8.967.352.006
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	- 9.376.068.885	- 8.946.315.561
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>19.533.481</b>	<b>21.036.445</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>32.958.120.154</b>	<b>29.771.845.471</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	21.763.358	30.362.052
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.3	3.530.327	8.964.263
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.5	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>25.293.685</b>	<b>39.326.315</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>25.293.685</b>	<b>39.326.315</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.7	32.930.158.992	33.786.553.406
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>32.930.158.992</b>	<b>33.786.553.406</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>32.955.452.677</b>	<b>33.825.879.721</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**III. LAPORAN OPERASIONAL**  
**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	991.024.989	1.106.657.221
JUMLAH PENDAPATAN		<b>991.024.989</b>	<b>1.106.657.221</b>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	5.720.484.875	4.743.095.502
Beban Persediaan	D.3	85.247.200	56.346.200
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.563.362.090	3.128.593.388
Beban Pemeliharaan	D.5	1.025.696.146	1.138.559.900
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.371.969.200	2.101.652.500
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.894.187.273	2.315.086.031
JUMLAH BEBAN		<b>12.660.946.784</b>	<b>13.483.333.521</b>
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		<b>- 11.669.921.795</b>	<b>- 12.367.712.037</b>
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		5.520.033	- 481.398.299
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		5.661.700	6.700.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		141.667	488.098.299
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			143.350.306
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	<b>5.520.033</b>	<b>- 338.047.993</b>
SURPLUS /DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		<b>- 11.664.401.762</b>	<b>- 12.714.724.293</b>
POS LUAR BIASA	D.12	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Luar Biasa			
JUMLAH POS LUAR BIASA		<b>-</b>	<b>-</b>
SURPLUS/DEFISIT - LO		<b>- 11.664.401.762</b>	<b>- 12.714.724.293</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	33.786.553.406	35.322.999.210
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	- 11.664.401.762	- 12.714.724.293
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENABAHKAN/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2		
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3		
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4		
LAIN - LAIN	E.4.5		
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	10.808.007.348	11.178.278.489
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		- 856.394.414	- 1.536.445.804
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>32.930.158.992</b>	<b>33.786.553.406</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka mendukung Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu "**Pembangunan Kelautan dan Perikanan Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.**" Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Sumberdaya ikan dalam pemanfaatannya apabila dikelola secara tidak profesional maka akan semakin berkurang dan bahkan akan habis dengan sendirinya. Sejalan dengan hal tersebut Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat terus meningkatkan kinerja dalam menjalankan perannya memberikan pelayanan kepada masyarakat nelayan dalam peningkatan produksi hasil perikanan sampai kepada pendistribusian hasil tangkapannya.

Sehubungan dengan hal tersebut visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2010 – 2024 yang telah ditetapkan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan Keuangan*

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis Akuntansi*

#### A.3 Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## *Dasar Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat adalah sebagai berikut:

## *Pendapatan- LRA*

### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Pendapatan LO*

### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adalah sebagai berikut:

Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.

Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

*Belanja*

**(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) , Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

*Aset*

**5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca, Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:  
Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.  
Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,  
Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

## Aset Tetap

### b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

Tanah;

Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tata Cara Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya, Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan

lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

***Kewajiban***

**(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

**Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

**Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada**

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari

dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran*

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp12.324.198.000;. Pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan revisi atas DIPA Awal Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat yang disebabkan adanya *Penambahan Pagu Belanja Pegawai dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap*. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA  
Tahun Anggaran 2024

( dalam Rupiah )

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan PBNP	957.312.000	957.312.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>957.312.000</b>	<b>957.312.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	5.445.678.000	5.730.004.000
Belanja Barang	5.552.199.000	5.552.199.000
Belanja Modal	1.041.995.000	1.041.995.000
Belanja Bantuan Sosial		
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.039.872.000</b>	<b>12.324.198.000</b>

*Realisasi Belanja Rp11.811.358.593;*

**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja instansi pada Tahunan TA 2024 adalah sebesar Rp11.811.358.593; atau 96% dari anggaran belanja sebesar Rp12.324.198.000; Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahunan TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan TA 2024  
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.730.004.000	5.727.081.875	100
Belanja Barang	5.552.199.000	5.047.801.330	91
Belanja Modal	1.041.995.000	1.036.475.388	99
Belanja Bantuan Sosial			
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>12.324.198.000</b>	<b>11.811.358.593</b>	<b>96</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>12.324.198.000</b>	<b>11.811.358.593</b>	<b>96</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan 3 persen dari periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

Karena terdapat hutang Maximum Pencairan PNPB tahun anggaran yang lalu sebesar Rp88.325.471,14; dan Blokir Anggaran Automatic Adjustment sebesar Rp327.031.000; masih berada di dalam Anggaran.

Kegiatan belanja modal lebih awal dilaksanakan.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Pegawai	5.727.081.875	4.736.498.502	1,209138
Belanja Barang	5.047.801.330	6.419.596.400	0,786311
Belanja Modal	1.036.475.388	1.155.641.268	0,896883
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>11.811.358.593</b>	<b>12.311.736.170</b>	<b>1</b>

*Belanja Pegawai  
Rp5.727.081.875;*

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.727.081.875; dan Rp4.736.498.502; Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,21 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penerimaan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	5.300.111.243	4.460.097.028	1,18834
Belanja Uang Makan ASN	338.184.000	272.247.000	1,242196
Belanja Lembur	88.787.000	9.906.000	0
<b>Jumlah Kotor</b>	<b>5.727.082.243</b>	<b>4.742.250.028</b>	<b>1,207672</b>
Pengembalian BP	368	5.751.526	
<b>Jumlah</b>	<b>5.727.081.875</b>	<b>4.736.498.502</b>	<b>1,209138</b>

*Belanja Barang  
Rp5.047.801.330;*

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.047.801.330; dan Rp6.419.596.400; Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 0,7 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

Berkurangnya kegiatan operasional, biaya pemeliharaan, perjalanan dinas yang sifatnya bukan kegiatan dari pusat.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	1.150.850.032	1.899.040.500	0,606
Belanja Barang Operasional Lainnya	112.977.600	158.768.000	0,712
Belanja Persediaan	84.772.200	54.069.200	1,568
Belanja Sewa	72.705.000	-	
Belanja Jasa	1.228.831.152	1.067.506.300	1,151
Belanja Pemeliharaan	1.025.696.146	1.138.559.900	0,901
Belanja Perjalanan Dinas	1.371.969.200	2.101.652.500	0,653
<b>Jumlah Kotor</b>	<b>5.047.801.330</b>	<b>6.419.596.400</b>	<b>0,786</b>
Pengembalian Belanja	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>5.047.801.330</b>	<b>6.419.596.400</b>	<b>0,786</b>

*Belanja Modal  
Rp1.036.475.388;*

#### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.475.388; dan Rp1,155.641.268; Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar (0,1) persen dibandingkan TA 2023 disebabkan ada nya aturan untuk pengajuan peralatan dan mesin disesuaikan dengan jumlah pegawai dan keperluannya, kalau mau pengadaan belanja modal harus sesuai dengan perhitungan

SBSK RKBMN.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	415.633.561	273.799.500	1,518
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	60.000.000	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	150.051.088	409.964.654	0,366
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	470.790.739	-	
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	-	15.000.000	
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	150.610.000	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	246.267.114	
Belanja Modal lainnya	-	-	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.036.475.388</b>	<b>1.155.641.268</b>	<b>0,897</b>
Pengembalian Belanja Modal			0
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>1.036.475.388</b>	<b>1.155.641.268</b>	<b>0,897</b>

*Belanja Modal Tanah  
Rp0*

**B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan tidak adanya pengadaan lahan yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan Gedung pelayanan dan area untuk aktivitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp415.633.561;*

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp415.633.561; mengalami kenaikan sebesar 1,51 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp273.964.654; Hal ini disebabkan oleh adanya pembelian peralatan dan mesin. Adapun penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>%</b>
Laptop	67.800.000	125.000.000	0
Tablet PC	0	39.960.000	0
Printer	24.450.000	13.440.000	1,68
Scanner	9.280.000	21.000.000	3,00
Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	0	37.599.500	0
Selang Air	19.750.000	0	0
Sepeda Motor	28.304.000	0	0
Alat Produksi Lainnya	49.700.000	0	0
Lemari Besi/Metal	28.000.000	0	0
Sound System	0	36.800.000	0
Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	35.700.000	0	0
Meubelair	127.599.561	0	0
Camera Digital	21.050.000	0	0
Traffic Light	4.000.000	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>415.633.561</b>	<b>273.799.500</b>	<b>1,51</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>415.633.561</b>	<b>273.799.500</b>	<b>1,51</b>

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
Rp470.790.739;*

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp470.790.739; dan Rp409.964.654;. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,15 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari bangunan Gedung Kantor Permanen dan bangunan Gedung Arsip Permanen.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Bangunan Gedung Kantor Permanen	373.312.339	0	0
Bangunan Gedung Arsip Permanen	97.478.400		
Bangunan Terbuka Lainnya		200.000.000	0
Pagar Permanen		209.964.654	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>470.790.739</b>	<b>409.964.654</b>	<b>1,15</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>470.790.739</b>	<b>409.964.654</b>	<b>1,15</b>

*Belanja Modal Jalan,  
Irigasi dan Jaringan Rp0*

**B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp411.877.114. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jalan Khusus Kompleks		165.610.000	0
Saluran Lalu Lintas Air		104.897.631	
Jaringan Listrik Lainnya	0	141.369.483	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>411.877.114</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>411.877.114</b>	<b>0</b>

*Belanja Modal Lainnya  
Rp0*

**B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak adanya pengadaan *software* untuk mendukung pekerjaan perkantoran sehari-hari.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Software	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Belanja Bantuan Sosial  
Rp0*

**B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan / penurunan sebesar 0% dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Aset Lancar  
Rp2.172.853;

## PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2,172.853; dan Rp14.746.345;.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 01

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Rekening Bank	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada masing-masing Satker disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

#### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 02

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Rekening Bank	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 03

Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Piutang Bukan Pajak Rp0

### C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 04

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp0

### C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 05

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			-
2.			
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Bagian Lancar  
Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rp0

### C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 06  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
2.			
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek  
Rp0

### C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 07  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>0</b>		<b>0</b>

Beban Dibayar di Muka  
Rp0

### C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 08*  
*Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
Rp1.244.853;

### C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.244.853; dan Rp13.343.345; dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 09*  
*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima*  
*TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1.244.853	13.343.345
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.244.853</b>	<b>13.343.345</b>

Persediaan  
Rp928.000;

### C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp928.000; dan Rp1.403.000; dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 10*  
*Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023*

*(dalam rupiah)*

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	928.000	1.403.000
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>928.000</b>	<b>1.403.000</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Tidak terdapat barang konsumsi senilai 0 berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan.

Rincian Persediaan masing-masing Satker disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

### **C.2. Aset Tetap**

*Aset Tetap*  
*Rp28.922.912.891;*

Saldo Aset Tetap Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp28.922.912.891; dan Rp29.736.062.681;.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

#### **C.2.1. Tanah**

*Tanah*  
*Rp3.102.080.000;*

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.102.008.000; dan Rp3.102.008.000;.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Tabel 11*  
*Rincian Mutasi Tanah*

*(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	3.102.080.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah	0
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>3.102.080.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>3.102.080.000</b>

Mutasi tambah:

Tidak ada mutasi tambah

Mutasi kurang:

Tidak ada mutasi kurang

Peralatan dan  
Mesin  
Rp9.170.186.439;

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.170.186.439; dan Rp9.378.421.378;.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12  
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>		<b>9.378.421.378</b>
Mutasi tambah:		
Pembelian		542.213.561
Hibah		0
Transfer Masuk		0
Reklasifikasi Masuk		0
Koreksi Tambah		0
Mutasi Kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan		623.868.500
Koreksi Pencatatan		126.580.000
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>		<b>9.170.186.439</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(8.429.507.017)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>		<b>740.679.422</b>

Mutasi tambah:  
Pembelian berupa:

Tabel 13  
Pembelian Peralatan dan Mesin TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Peralatan dan Mesin	Nilai
1.	Selang Air	19.750.000
2.	Sepeda Motor	28.304.000
3.	Alat Produksi Perikanan Lainnya	49.700.000
4.	Lemari Besi/Metal	28.000.000
5.	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	35.700.000
6.	Meubelair Lainnya	127.599.561
7.	Camera Digital	21.050.000
8.	Laptop	67.800.000
9.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	24.450.000
10.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	9.280.000
11.	Traffic Light	4.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>415.633.561</b>

Tidak ada Hibah

Tidak ada Reklasifikasi Masuk

Tidak ada Koreksi Tambah

Mutasi kurang:

Ada koreksi pencatatan senilai Rp126.580.000;

Adanya penghentian asset dari penggunaan Rp644.828.140;

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp9.522.651.981;

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.522.651.981; dan Rp8.901.810.154;. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14  
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	8.901.810.154
Mutasi tambah:	
Bangunan Gedung Kantor Permanen	373.312.339
Bangunan Gedung Arsip Permanen	97.478.400
Bangunan Parkir Terbuka Permanen	150.051.088
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	9.522.651.981
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.659.736.369)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	7.862.915.612

Mutasi tambah:

Bangunan Gedung Kantor Permanen Rp373.312.339;

Bangunan Gedung Arsip Permanen Rp97.478.400;

Bangunan Parkir Terbuka Permanen Rp150.051.088;

Mutasi kurang:

Tidak ada Koreksi kurang.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp27.652.985.287;

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.652.985.287; dan Rp27.652.985.287; dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15  
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	27.652.985.287
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jalan Kompleks	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	27.652.985.287
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(11.000.747.430)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	16.652.237.857

Mutasi tambah :

Tidak ada mutasi tambah.

Mutasi Kurang :

Tidak ada mutasi kurang

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp515.000.000

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp515.000.000 dan Rp515.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16

#### Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023		515.000.000
Mutasi tambah:		
KDP menjadi asset tetap		50.000.000
Mutasi Kurang:		
Koreksi Pencatatan		-
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>		<b>565.000.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(0)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>		<b>565.000.000</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 tidak ada KDP sampai dengan tanggal neraca.

Rincian KDP pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 17

#### Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No.	No. Kontrak	Nilai Kontrak	%	KDP	Ket
1.		0	0	0	
2.					
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
Rp21.089.990.816;

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.089.990.816; dan Rp19.864.234.138;.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

*Tabel 18*  
*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
*(dalam rupiah)*

<b>No</b>	<b>Aset Tetap</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Akum. Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
1.	Peralatan dan Mesin	9.179.186.439	(8.429.507.017)	740.679.422
2.	Gedung dan Bangunan	9.522.651.981	(1.659.736.369)	7.862.915.612
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	27.652.985.287	(11.000.747.430)	16.652.237.857
4.	Aset Tetap Lainnya	565.000.000	0	565.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>46.919.823.707</b>	<b>(21.089.990.816)</b>	<b>25.820.832.891</b>

Properti Investasi  
Rp4.512.070.000;

### C.2.8. Properti Investasi

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp4.512.070.000; dan Rp4.512.070.000;. Properti Investasi merupakan aset bangunan yang disewakan. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19  
Rincian Properti Investasi TA. 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Properti Investasi	Tahun 2024	Tahun 2023
Properti Investasi	4.512.070.000	4.512.070.000
	0	0
	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4.512.070.000</b>	<b>4.512.070.000</b>

Akumulasi  
Penyusutan  
Properti investasi  
(Rp501.236.548;)

### C.2.9. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar (Rp501.236.548; dan (Rp458.035.750;). Akumulasi Penyusutan Properti Investasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20  
Rincian Properti Investasi TA. 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	Tahun 2024	Tahun 2023
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	501.236.548	458.035.750
	0	0
	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>501.236.548</b>	<b>458.035.750</b>

Piutang Jangka  
Panjang  
Rp00

### C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Tidak ada Piutang Jangka Panjang pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti  
Rugi (TP/TGR)  
Rp0

#### C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan

Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing Satker adalah sebagai berikut:

*Tabel 21*  
*Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			-
2.			
3.			
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Tagihan Penjualan  
Angsuran Rp0*

### **C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA per Satker Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22*  
*Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
2.			
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang Rp0*

### **C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

**Tabel 23**  
**Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.Panjang**  
**TA 2024**

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Tagihan TPA</b>			
Lancar		0,5%	0
Kurang Lancar		10%	0
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>0</b>		<b>0</b>

Aset Lainnya  
 Rp19.533.481;

#### **C.4. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp19.533.481; dan Rp21.036.445;.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat terdiri dari Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud  
 Rp0

#### **C.4.1. Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

**Tabel 24**  
**Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024**

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.		0
2.		0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud pada Kantor Wilayah Akuntansi Jawa Barat adalah sebagai berikut.

*Tabel 25*  
*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>0</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(0)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>

Mutasi tambah:

Tidak ada mutasi tambah.

#### **C.4.2. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp9.395.602.366; dan Rp8.967.352.006;. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat dan Pelaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan kas BLU yang dibatasi penggunaannya.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 26*  
*Rincian Mutasi Aset Lain-lain*

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>8.967.352.006</b>
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	428.250.360
Mutasi Kurang:	
Penggunaan BMN yang dihentikan	(0)
Penghapusan BMN	0
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>9.395.602.366</b>
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(9.376.068.885)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2024</b>	<b>19.533.481</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah dari aset yang akan dihentikan penggunaannya

Tidak ada mutasi kurang

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### **C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp9.376.068.885;) dan (Rp8.946.315.561;). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Aset Lain-Lain  
Rp9.395.602.366;

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
(Rp9.376.068.885;)

*Tabel 27*  
*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya*  
*TA 2024*

*(dalam rupiah)*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
<b>A.</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>			
1.				
2.				
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B.</b>	<b>Aset Lain-lain</b>	9.396.068.885	9.375.489.692	19.533.481
	<b>Jumlah</b>	<b>9.396.068.885</b>	<b>9.375.489.692</b>	<b>18.533.481</b>
	<b>Total</b>	<b>9.396.068.885</b>	<b>9.375.489.692</b>	<b>18.533.481</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka Pendek*  
*Rp25.293.685;*

### **C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.293.685; dan Rp39.326.315;.

*Uang Muka dari KPPN*  
*Rp0*

#### **C.5.1. Uang Muka dari KPPN**

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN untuk masing-masing Satker lingkup Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat adalah sebagai berikut:

*Tabel 28*  
*Rincian Uang Muka dari KPPN TA 2024*

*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024
1.	Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	0
2.		
3.		
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

*Utang kepada Pihak Ketiga*  
*Rp21.763.358;*

#### **C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.763.358; dan Rp30.362.052;. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada

pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 29*  
*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024*

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	21.763.358
2.		
3.		
<b>Total</b>		<b>21.763.358</b>

*Pendapatan  
Diterima di Muka  
Rp3.530.327;*

### **C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp3.530.327; dan Rp8.964.263;.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

*Tabel 30*  
*Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Pengguna Jasa	3.530.327	
<b>Jumlah</b>	<b>3.530.327</b>	

*Beban yang Masih  
Harus Dibayar  
Rp21.763.358;*

### **C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 31*  
*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	6.597.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	21.763.358	23.765.052
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>21.763.358</b>	<b>30.362.052</b>

*Ekuitas  
Rp32.930.158.992;*

### **C.7 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp32.930.158.992; dan Rp33.786.553.406;. Ekuitas

merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNB  
Rp991.024.989;*

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp991.024.989; dan Rp1.106.657.221; Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.788.400	4.546.080	(0,63)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	38.444.523	56.877.837	1,12
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	948.792.066	909.897.567	(0,94)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		135.335.737	
<b>Jumlah</b>	<b>991.024.989</b>	<b>1.106.657.221</b>	<b>0,95</b>

Pendapatan akrual pada Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap berasal dari Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi dan Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan.

### D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai  
Rp5.720.484.875;*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.720.484.875; dan Rp4.743.095.502; Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji	3.015.076.195	2.548.077.956	1,13
Beban Tunjangan-tunjangan	2.616.621.680	2.185.111.546	1,11
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	0
Beban Lembur	88.787.000	9.906.000	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>5.720.484.875</b>	<b>4.743.695.502</b>	<b>20,45</b>

Beban  
Persediaan  
Rp85.247.200;

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp85.247.200; dan Rp56.346.200;. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	85.247.200	56.346.200	(15,34)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>85.247.200</b>	<b>56.346.200</b>	<b>(15,34)</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp2.563.362.090;

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.563.362.090; dan Rp3.128.593.388;. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Secara keseluruhan terjadi Penurunan Beban Barang dan Jasa, hal ini disebabkan terjadi penurunan karena penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, beban bahan, beban honor, beban langganan listrik, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, dan ada kenaikan beban di pas beban jasa lainnya dikarenakan tenaga kerja kontak PPNPN dialihkan menjadi tenaga

alihdaya outsourcing dan ada beban sewa kendaraan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	823.098.532	1.323.201.300	(0,62)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	28.816.000	(0)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	386.000	451.000	(0,85)
Beban Honor Operasional Satker	107.736.000	190.320.000	(0,57)
Beban Barang Operasional Lainnya	112.977.600	158.768.000	(0,71)
Beban Bahan	199.329.500	288.182.200	(0,69)
Beban Honor Output Kegiatan	20.300.000	54.910.000	(0,37)
Beban Langganan Listrik	230.701.591	240.243.836	(0,96)
Beban Langganan Telepon	1.505.923	1.187.032	1,27
Beban Langganan Air	3.592.300	1.748.300	2,05
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	49.173.880	39.825.220	1,23
Beban Sewa	72.705.000	0	0
Beban Jasa Profesi	13.600.000	26.050.000	(0,52)
Beban Jasa Lainnya	928.255.764	761.730.500	1,22
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	13.160.000	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>2.563.362.090</b>	<b>3.128.593.388</b>	<b>(0,82)</b>

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.025.696.146; dan Rp1.138.559.900;. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp1.025.696.146;*

Rincian Beban Pemeliharaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	216.319.500	327.256.400	46,534
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	227.840.565	275.204.300	29,29
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	274.030.312	263.350.500	(45,58)
Beban Pemeliharaan Jaringan	262.505.769	272.748.700	3,01
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.025.696.146</b>	<b>1.138.559.900</b>	<b>21,14</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp1.371.969.200;

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.371.969.200; dan Rp2.101.652.500;. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi perjalanan dinas pegawai untuk menghadiri kegiatan rapat koordinasi atau pelatihan yang diselenggarakan Kantor Pusat dimana perjalanan dinasnya ditanggung sendiri oleh masing-masing satuan kerja. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	922.292.500	1.752.929.400	261,44
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	99.950.000	100.000.000	39,52
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18.000.000	59.750.000	(32,76)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	305.249.100	188.973.100	(25,54)
Beban Perjalanan Dinas Biasa – Luar Negeri	26.477.600	0	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.371.969.200</b>	<b>2.101.652.500</b>	<b>70,05</b>

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0

**D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker

tidak memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Beban Bantuan Sosial Rp0*

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	0	0	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp1.187.006.612*

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.187.006.612 dan Rp1.138.559.010. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	401.234.384	485.201.269	1,02
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	214.555.543	228.162.685	(1,00)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	605.901.766	811.652.613	1,08
Beban Penyusutan Irigasi	361.674.956	499.819.696	
Beban Penyusutan Jaringan	266.116.862	263.679.457	(1,00)
Beban Penyusutan Properti Investasi	43.200.798	21.600.404	(0,59)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.502.964	4.969.907	
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1.894.187.273</b>	<b>2.315.086.031</b>	<b>4,25</b>
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.187.006.612</b>	<b>1.138.559.010</b>	<b>4,25</b>

*Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	0	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kegiatan Non Operasional Rp0

### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Selisih Kurs	0	-	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pos Luar Biasa Nihil

### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp33.786.553.406;

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp33.786.553.406; dan Rp35.322.999.210;.

Defisit LO  
(Rp11.664.401.762;)

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar (Rp11.664.401.762;) dan (Rp12.714.724.293;). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

### E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

### E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0

#### E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32  
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Suku Cadang	0
3.	Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0
4.	Barang Persediaan Lainnya	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>

Selisih Revaluasi  
Aset Rp0

#### E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi Rp0

#### E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 33  
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

Koreksi Lain-lain  
Rp0

#### E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 34*  
*Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024*

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

Transaksi Antar Entitas  
Rp10.808.007.348;

### **E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.808.007.348; dan Rp11.178.278.489;.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

*Tabel 35*  
*Transaksi Antar Entitas TA 2024*

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	1.003.351.245
Ditagihkan ke Entitas Lain	(11.811.358.593)
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>(10.808.007.348)</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### **E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp1.003.351.245; sedangkan DKEL sebesar Rp11.811.358.593;.

#### **E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

*Tabel 36*  
*Transfer Masuk TA 2024*

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		0
2.	Persediaan		0
<b>Jumlah</b>			<b>0</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

### **E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 37*  
*Pengesahan Hibah Langsung TA 2024*

No.	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			0
2.			0
<b>Total Pengesahan</b>			<b>0</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
<b>Jumlah</b>			<b>0</b>

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp32.930.158.992;*

### **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp32.930.158.992; dan Rp33.786.553.406;.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada kejadian – kejadian penting setelah tanggal neraca pelaporan.

#### **F.1 Pengungkapan Lain-lain**

##### **Semester I Tahun Anggaran 2024**

Pada bulan April dan Mei ada transaksi yang tidak bisa diajukan ke KPPN Singkawang dikarenakan anggarannya tidak mencukup, Anggaran tersebut merupakan anggaran dari PNP atau PNB. Jadi di Neraca percobaan muncul akun 218111 yaitu Utang Yang Belum Diterima Tagihannya. Dan akan dilakukan jurnal BAST Void pada bulan Juli atau masuk pada Semester II.

Pada tanggal 28 Juni 2024 dilakukan jurnal balik atas :

1. Jurnal balik atas beban persediaan pita cukai, materai.  
593111      D      Belanja Persediaan Komsumsi senilai Rp821.000  
593121      K      Belanja Persediaan pita cukai materai Rp821.000
2. Jurnal balik atas PNBPlainnya diterima dimuka.  
219212      D      PNBPlainnya Diterima Dimuka senilai Rp6.946.713  
425151      K      Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi senilai Rp6.946.713
3. Jurnal balik atas PNBPlainnya diterima dimuka.  
219212      D      PNBPlainnya diterima dimuka senilai Rp2.017.500  
425621      K      Pendapatan jasa pelabuhan perikanan senilai Rp2.017.500
4. Jurnal balik atas Belanja barang yang masih harus dibayar.  
212112      D      Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp20.000  
522113      K      Belanja langganan air senilai Rp20.000
5. Jurnal balik atas Belanja Barang yang masih harus dibayar.  
212112      D      Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp3.777.070  
522119      K      Belanja langganan daya dan jasa lainnya senilai Rp3.777.070
6. Jurnal balik atas Belanja Barang yang masih harus dibayar.  
212112      D      Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp122.063  
522112      K      Belanja langganan telpon senilai Rp122.063
7. Jurnal balik atas Belanja barang yang masih harus dibayar.  
212112      D      Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp19.845.919  
522111      K      Belanja langganan listrik senilai Rp19.845.919
8. Jurnal balik atas Belanja pegawai yang masih harus dibayar.  
212111      D      Belanja Pegawai yang masih harus di bayar senilai Rp6.597.000  
511129      K      Belanja uang makan PNS senilai Rp6.597.000

### Triwulan III Tahun Anggaran 2024

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat Nomor KEP.957/PPN.PMK/PA/KU.110/IX/2024 tentang Perubahan Kedua Penetapan Pejabat Pembuat komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar.

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Anam Tofani, S. Pi., M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dwi Ari Priyanto, ST., M.Si
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Junita E Damanik, SE
Bendahara	: Ayu Aprilly Yanti, SE

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Anam Tofani, S. Pi., M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Anam Tofani, S. Pi., M.Si
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Junita E Damanik, SE
Bendahara	: Ayu Aprilly Yanti, SE

Didalam Neraca Percobaan Akrual Per 30 September 2024 terdapat Akun 115212 yaitu Piutang Lainnya sebesar **Rp189.420**; itu merupakan sewa rumah dinas yang dipotong melalui SPM Gaji Induk.

Di Neraca Percobaan Akrual terdapat Akun 212111 Belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar **Rp190.217.866**; terdiri dari Gaji ASN bulan Oktober 2024, PNS **Rp124.621.201**; dan P3K **Rp.65.596.665**;

Di Neraca Perconaan Akrual terdapat Akun 212112 Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar **Rp58.389.000**; terdiri dari

Di Neraca Percobaan Akrual terdapat Akun 425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar **Rp5.661.700**; terdiri dari hasil penjualan lelang 1 unit kendaraan dinas (bermotor angkutan barang lainnya) merk KTP APP/Gajah No. Pol KB 5680 PJ tahun 2012 No. BPKB J-06591975 No. Rangka MGC1115TNBJ000229 No. Mesin 155FMJB1476212 an. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, seharga **Rp591.700**; 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) merk Suzuki no. Pol KB 2738 PW Tahun 2009 No BPKB F 7688770 no rangka MH8BF45GA8J164923 no mesin F4A1ID165052 an Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat seharga **Rp1.896.000**; 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) merk Yamaha no Pol KB 4881 TJ Tahun 2012 no BPKB I 11563474 no rangka MH354POO1CK111887 no mesin 54PO98980 an Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat seharga **Rp1.374.000**; 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) merk Yamaha no Pol KB 4569 TK Tahun 2012 no BPKB J02697522 no rangka MH328D40DBJ422116 no mesin 28D3422255 an Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat seharga **Rp1.800.000**;

Di Neraca Percobaan Akrual terdapat Akun 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar **Rp3.220.140**; berupa Pendapatan Sewa Rumah Dinas.

Di Neraca Percobaan Akrual terdapat Akun 425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar **Rp40.868.424**; berupa sewa tanah dan bangunan sebesar **Rp39.218.424**; dan jasa sewa crane sebesar **Rp1.650.000**;

Di Neraca Percobaan Akrual terdapat Akun 425621 Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan

sebesar **Rp681.204.106**; berupa Jasa Tambat Labuh sebesar **Rp307.929.149**; Jasa Pas Masuk sebesar **Rp277.688.000**; Jasa Kebersihan Kolam sebesar **Rp31.007.449**; Jasa Penjualan Air sebesar **Rp22.806.920**; Jasa pemakaian listrik PLN sebesar **Rp41.772.588**;

### **Semester II atau Tahunan Tahun Anggaran 2024**

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 114311 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima berupa Tambat labuh kapal yang diperhitungkan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **Rp1.244.853**;

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 212112 Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar **Rp21.763.358**; terdiri dari tagihan langganan listrik sebesar **Rp17.528.558**;; tagihan Internet sebesar **Rp3.932.200**; tagihan telpon sebesar **Rp129.200**; dan tagihan PDAM sebesar **Rp173.400**;

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 219212 Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka berupa sewa tanah dan bangunan yang sudah dibayar sampai dengan tanggal pelaporan sebesar **Rp3.530.327**;

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar **Rp5.661.700**; terdiri dari hasil penjualan lelang 1 unit kendaraan dinas (bermotor angkutan barang lainnya) merk KTP APP/Gajah No. Pol KB 5680 PJ tahun 2012 No. BPKB J-06591975 No. Rangka MGC1115TNBJ000229 No. Mesin 155FMJB1476212 an. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, seharga **Rp591.700**; 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) merk Suzuki no. Pol KB 2738 PW Tahun 2009 No BPKB F 7688770 no rangka MH8BF45GA8J164923 no mesin F4A1ID165052 an Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat seharga **Rp1.896.000**; 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) merk Yamaha no Pol KB 4881 TJ Tahun 2012 no BPKB I 11563474 no rangka MH354POO1CK111887 no mesin 54PO98980 an Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat seharga **Rp1.374.000**; 1 unit kendaraan dinas (sepeda motor) merk Yamaha no Pol KB 4569 TK Tahun 2012 no BPKB J02697522 no rangka MH328D40DBJ422116 no mesin 28D3422255 an Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat seharga **Rp1.800.000**;

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar **Rp3.220.140**; berupa Pendapatan Sewa Rumah Dinas.

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar **Rp38.444.523**; berupa sewa tanah dan bangunan sebesar **Rp36.794.523**; dan jasa sewa crane sebesar **Rp1.650.000**;

Di Neraca Percobaan Akruwal terdapat Akun 425621 Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan sebesar **Rp948.792.066**; berupa Jasa Tambat Labuh sebesar **Rp429.626.267**; Jasa Pas Masuk sebesar **Rp368.960.000**; Jasa Kebersihan kawasan pelabuhan dan Kolam pelabuhan sebesar **Rp39.130.037**; Jasa Penjualan Air sebesar **Rp34.972.640**; Jasa pemakaian listrik PLN sebesar **Rp76.103.122**;